

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 79 responden di wilayah kerja Puskesmas Cikaro Kabupaten Bandung, diperoleh gambaran sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah balita telah menerima imunisasi dasar lengkap.
2. Sebagian besar balita mendapatkan ASI eksklusif.
3. Lebih dari setengah balita memiliki berat lahir ≥ 2500 gram.
4. Lebih dari setengah balita dalam penelitian ini lahir cukup bulan (≥ 37 minggu), yaitu sebanyak.
5. Lebih dari setengah balita memiliki status gizi normal.
6. Sebagian besar balita tidak memiliki penyakit kronis.

5.2. Saran

1. Bagi Puskesmas

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Puskesmas Cikaro memperkuat pencatatan dan pemantauan balita dengan riwayat prematur, BBLR, imunisasi tidak lengkap, status gizi kurang, serta penyakit kronis melalui layanan KIA dan posyandu. Pencatatan khusus terhadap balita dengan kondisi medis penyerta perlu dilakukan untuk mempermudah tindak lanjut saat muncul gejala ISPA. Upaya ini dapat diperkuat dengan edukasi berkelanjutan kepada orang tua mengenai pentingnya imunisasi, ASI eksklusif, serta pemantauan rutin tumbuh kembang anak.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan pembelajaran dan penelitian di bidang keperawatan anak dan kesehatan masyarakat. Institusi juga dapat mendorong mahasiswa untuk mengangkat isu-isu serupa yang

relevan dengan kondisi lokal sebagai bentuk kontribusi terhadap penyelesaian masalah kesehatan masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dengan menggunakan desain analitik agar hubungan antara faktor host dan kejadian ISPA dapat dijelaskan secara lebih kuat. Selain itu, penting untuk mempertimbangkan faktor lingkungan dan perilaku keluarga dalam penelitian berikutnya guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait kejadian ISPA pada balita.